

**PENGGUNAAN CAMPURAN KULIT PISANG BATU DAN AMPAS TAHU  
FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN  
*Neurospora crassa* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

**Rofida Ningsih<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>, Suslina A Latif<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran kulit pisang batu dan ampas tahu fermentasi (KPBATF) dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* terhadap performa broiler. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan yaitu A (0% KPBATF dalam ransum), B (5% KPBATF dalam ransum), C (10% KPBATF dalam ransum), D (15% KPBATF dalam ransum), dan E (20% KPBATF dalam ransum), dengan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor), penambahan bobot badan (g/ekor) dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan campuran kulit pisang batu dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* sampai level 20% dapat mempertahankan performa broiler. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 1707,15 g/ekor, penambahan bobot badan 911,63 g/ekor dan konversi ransum 1,87.

Kata kunci: Kulit pisang batu, *Neurospora crassa*, *Phanerochaete chrysosporium*,  
performa broiler